

**PERAN KELUARGA DALAM PENANAMAN
NILAI SOSIAL-BUDAYA ADAT NGAROT
(Studi Kasus Di Desa Lelea, Indramayu)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



Disusun oleh:

Widia Priandini Fatimah

2001380

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

HAK CIPTA

PERAN KELUARGA DALAM PENANAMAN NILAI SOSIAL-BUDAYA ADAT NGAROT (Studi Kasus Di Desa Lelea, Indramayu)

Oleh:

Widia Priandini Fatimah

2001380

Sebuah skripsi yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Widia Priandini Fatimah

Universita pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizing penulis

LEMBAR PENGESAHAN

WIDIA PRIANDINI FATIMAH

**PERAN KELUARGA DALAM PENANAMAN
NILAI SOSIAL-BUDAYA ADAT NGAROT
(Studi Kasus Di Desa Lelea, Indramayu)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

Pembimbing II



Puspita Wulandari, M.Pd.

NIP. 199308082020122010

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

**PERAN KELUARGA DALAM PENANAMAN
NILAI SOSIAL-BUDAYA ADAT NGAROT
(Studi Kasus Di Desa Lelea, Indramayu)**

Widia Priandini Fatimah

2001380

E-mail: widiapf@upi.edu

ABSTRAK

Adat *ngarot* adalah upacara yang dilakukan masyarakat Desa Lelea sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan tanam padi. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam terkait peran keluarga dalam penanaman nilai sosial-budaya adat *ngarot* di Desa Lelea, Indramayu. Dalam pelaksanaan adat *ngarot* terdapat banyak nilai sosial-budaya yang dapat diambil oleh para *bujang-cuene*. Akan tetapi adat *ngarot* sekarang ini dianggap sebagai bentuk simbolis semata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Temuan penelitian yaitu nilai sosial-budaya yang ada pada adat *ngarot* mencerminkan kehidupan masyarakat sebagai penghormatan dan rasa syukur kepada Tuhan, alam, dan sesama manusia. Selain itu juga adat *ngarot* sebagai bentuk menjaga dan melestarikan budaya lokal dalam mengenalkan kepada generasi muda tentang pengelolaan sawah dan cara bercocok tanam. Bentuk upaya yang dilakukan oleh keluarga untuk menanamkan nilai sosial-budaya yaitu dengan mendorong anaknya mengikuti adat *ngarot*. Kendala terbesar dari orang tua dalam menanamkan nilai sosial-budaya adat *ngarot* ialah pandangan anak terhadap adat yang terkesan “*kolo*”. Pandangan tersebut tidak lepas dari nilai sosial-budaya yang digambarkan dalam suatu hal yang terkesan mistis atau berupa mitos. Upaya dalam mengatasi kendala tersebut dilakukan oleh keluarga melalui dorongan kepada anak untuk mengikuti adat *ngarot* secara langsung. Upaya keluarga dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi adalah salah satu bentuk kesadaran keluarga dalam mengoptimalkan perannya.

Kata kunci: keluarga, nilai sosial, nilai budaya dan adat *ngarot*.

**THE ROLE OF THE FAMILY IN CULTIVATING
TRADITIONAL SOCIO-CULTURAL VALUES
(Case Study In Lelea Village, Indramayu)**

Widia Priandini Fatimah

2001380

E-mail: widiapf@upi.edu

ABSTRACT

Ngarot custom is a ceremony performed by the people of Lelea Village as a form of gratitude to God Almighty for the abundance of rice planting. The purpose of this study is to obtain an in-depth description of the role of the family in instilling socio-cultural values of ngarot custom in Lelea Village, Indramayu. In the implementation of the ngarot custom, there are many socio-cultural values that can be taken by the bujang-cuene. However, the ngarot custom is now regarded as a symbolic form only. This research uses a qualitative approach with a case study method. The research findings are that the socio-cultural values in the ngarot custom reflect community life as a tribute and gratitude to God, nature, and fellow humans. In addition, the ngarot custom is also a form of maintaining and preserving local culture in introducing the younger generation to the management of rice fields and how to grow crops. The form of efforts made by families to instill socio-cultural values is by encouraging their children to follow the ngarot custom. The biggest obstacle for parents in instilling the socio-cultural values of ngarot customs is the children's view of the customs that seem "conservative". This view is inseparable from the socio-cultural values described in something that seems mystical or in the form of myths. Efforts to overcome these obstacles are made by families through encouraging children to follow the ngarot custom directly. Family efforts in resolving the obstacles faced are a form of family awareness in optimizing their role.

Keywords: family, social values, cultural values and ngarot custom.

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Peran Dan Fungsi Keluarga.....	9
2.2 Nilai Sosial-Budaya Dalam Adat <i>Ngarot</i>	13
2.3 Unsur Kebudayaan Dalam Adat <i>Ngarot</i>	16
2.4 Adat <i>Ngarot</i>	18
2.5 Teori Perubahan Sosial	19
2.6 Teori Konstruksi Sosial	23
2.7 Penelitian Terdahulu	26
2.8 Kerangka Pemikiran.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Informan Penelitian dan Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Instrumen Penelitian	40
3.5 Teknik Analisis Data.....	40
3.6 Tahap Penelitian	43
3.7 Isu Etik	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Temuan Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
4.1.2 Kondisi Demografi Desa Lelea	49
4.1.3 Profil Informan.....	50
4.1.4 Nilai Sosial-Budaya Yang Ada Dalam Adat <i>Ngarot</i> Desa Lelea.....	54
4.1.5 Faktor Pendorong Dan Penghambat Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Sosial-Budaya Adat <i>Ngarot</i> Desa Lelea	57
4.1.6 Upaya Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Sosial-Budaya Adat <i>Ngarot</i> Desa Lelea.....	60
4.2 Pembahasan Penelitian	62
4.2.1 Identifikasi Nilai Sosial-Budaya Yang Ada Dalam Adat <i>Ngarot</i> Desa Lelea.....	62
4.2.2 Identifikasi Faktor Pendorong Dan Penghambat Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Sosial-Budaya Adat <i>Ngarot</i> Desa Lelea.....	62
4.2.3 Analisis Upaya Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Sosial-Budaya Adat <i>Ngarot</i> Desa Lelea.....	75
4.2.4 Analisis Teori Konstruksi Sosial Pada Peran Keluarga Dalam	

Penanaman Nilai Sosial-Budaya Adat <i>Ngarot</i> Desa Lelea.....	79
4.2.5 Analisis Teori Perubahan Sosial Pada Peran Keluarga Dalam Penanaman Nilai Sosial-Budaya Adat <i>Ngarot</i> Desa Lelea.....	80
Bab V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	85
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Implikasi.....	86
5.3 Rekomendasi	87
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data	40
Tabel 3.2 Teknik Analisis Data.....	43
Tabel 4.2 Profil Informan	50
Tabel 4.1 Pengelompokan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok	51
Tabel 4.3 Nilai Sosial-Budaya Yang Ada Dalam Adat Ngarot Desa Lelea	54
Tabel 4.4 Faktor Pendorong Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Sosial-Budaya Adat Ngarot Desa Lelea.....	58
Tabel 4.5 Faktor Penghambat Keluarga Saat Menanamkan Nilai Sosial- Budaya Adat Ngarot Desa Lelea.....	59
Tabel 4.6 Upaya Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Sosial-Budaya Adat Ngarot Desa Lelea	61
Tabel 4.7 Tantangan Dan Respon Keluarga Dalam Menghadapi Kendala-Kendala Penanaman Nilai Sosial-Budaya Adat Ngarot Desa Lelea	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3.1 Tahap Penelitian	45
Gambar 4.1 Peta Administrasi Desa Lelea, Kecamatan Lelea, Kabupaten Indramayu	49
Gambar 4.2 Simbolis Penyerahan Panca Usaha Tani	64
Gambar 4.3 Tari Topeng	66
Gambar 4.4 Tanjidor	66
Gambar 4.5 Tari Ronggeng Ketuk.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing	93
Lampiran 2 Buku Bimbingan Akademik	97
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	101
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	104
Lampiran 5 Pedoman Observasi.....	110
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	113
Lampiran 7 Dokumentasi.....	118
Lampiran 8 Peta Desa Lelea.....	120
Lampiran 9 Riwayat Hidup	121

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Abdurrahman, F, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2006), Hlm. 96. 1 26. 26–37.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue April).
- Clandinin, D. Jean. (2007). *Handbook Of Narrative Inquiry: Mapping A Methodology*. London, Sage Publications
- Elly M.Setiadi, Pengantar Sosiologi”Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahaannya” (Jakarta: Kencana, 2011), Hal. 118-119
- Johanes Mardimin, *Jangan Tangisi Tradisi: Transpormasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), Hlm. 12.
- Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), Hlm. 328
- Samian. *Buku Sejarah Desa Lelea. Arsip Desa Lelea*. (Lelea, Indramayu:2005), Hlm. 54
- Suwendra, Wayan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018), Hlm. 30 47
- Wibowo, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 15-16

2. Jurnal

- Aryanto, U. (2018). Bab Iii - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian, 1*, 32–41.
- Brata Ida Bagus. (2016). *Kearifan Budayalokal Perek At Identitas Bangsa*. Jurnal Bakti Saraswati. Diakses Pada Hari Minggu 20 Juli 2019. Pukul 00.00 Wib, 05(01), 9–16. <https://doi.org/10.1007/S11104-008-9614-4>
- Brier, J., & Lia Dwi Jayanti. (2020). *Teori-Teori Sosial Dan Kearifan Budaya Lokal Dalam Perspektif Perencanaan*. (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm/article/view/2203>
- Deshpande, S. (2013). *Upaya Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Tantangan Perubahan Kebudayaan*. *Journal Of The American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Djazifah, N. (2014). *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault*. *Nucleic Acids Research, 1*(2), 1689–1699. <http://repository.ut.ac.id/4267/1/Ipem4439-M1.Pdf%0ahttp://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79>

- Esthi, F. G. (2019). *Analisis Gaya Hidup Imitasi Remaja Dalam Komunitas Maranatha Youthteen Di Ungaran*. 28–34.
- Hadi, S. (2017). *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1).
- Handoyo, M. A. (2019). Bab Ii Tinjauan Pustaka Bab Ii Tinjauan Pustaka 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana Y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Hatu, R. (2011). *Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan*. *Inovasi*, 8(4), 1–11.
- Herawati, T., Pranaji, D. K., Pujihastuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(3), 213–227. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.213>
- Hidayati, N., (2021). *Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini*. *Universitas Pendidikan Indonesia Repository.Upi.Edu Perpustakaan.Upi.Edu*.
- Kamelia, F., & Nusa, L. (2018). Bingkai Media Online Coverage of Indonesia ' s Debt in an Online. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.21070/kanal.v>
- Kristianto, I. (2019). *Kesenian Reyog Ponorogo Dalam Teori Fungsionalisme*. *Tamumatra: Jurnal Seni Pertunjukan*, 1(2), 69–82. <https://doi.org/10.29408/Tmmt.V1i2.Xxxx> M.N. Alia Abdullah Dan R.R. Setiawan Putra, “Nyangku : Implementasi Nilai-Nilai Sosial Melalui Ritual Upacara Adat Desa Panjalu Ciamis Jawa Barat”, Dalam *Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan (E-Issn 2599-3259)*, Vol. I, No. 2, Juni 2018, Hal. 3
- Nurjanah, M. (2019). Teori Keluarga : Studi Literatur Mitha Nurjanah. *Teori Keluarga*, 1(July), 1–19.
- Purwaningsih, E. (2010). *Keluarga Dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Nilai Moral*. *Jurnal pendidikan sosiologi dan Humaniora* Vo. 1 No 1. April 2010.
- Riyanti, A. (2018). *Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Ngarot Dalam Pembelajaran Sosiologi*. *Sosietas*, 8(1), 438–445. <https://doi.org/10.17509/Sosietas.V8i1.12496>
- Romdani, L. N. (2021). Teori Konstruksi Sosial: Sebuah Teori Bagaimana Warga Negara memaknai Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah di Masa Pandemic. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(2), 116–123. <https://doi.org/10.33366/jisip.v10i2.2265>
- Siregar, S. M., & Nadiroh, N. (2017). *Peran Keluarga Dalam Menerapkan Nilai Budaya Suku Sasak Dalam Memelihara Lingkungan*. *Jurnal Green Growth*

- Dan Manajemen Lingkungan*, 5(2), 28. <https://doi.org/10.21009/Jgg.052.04>
- Soedarmo, U. R., & Suryana, A. (2019). *Peran Keluarga Dalam Sosialisasi Adat Istiadat Komunitas Dusun Kuta*. *Jurnal Artefak*, 6(2), 85. <https://doi.org/10.25157/Ja.V6i2.2660>
- Suandika, I. N., & Wirasatya, I. G. N. (2021). Fungsi Lembaga Pemasyarakatan Dalam Melaksanakan Pembinaan Terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (Wbp) Studi Penulisan Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas Iia Denpasar. *Jurnal Ilmiah Raad Kertha*, 4(1), 71–81. <https://doi.org/10.47532/jirk.v4i1.261>
- Sugiyono. (2019). Bab Iii Metodologi Penelitian 3.1 Desain Penelitian. *Bab Iii Metode Penelitian*, 42–52. http://repository.upi.edu/59974/4/S_Pea_1600725_Chapter3.Pdf
- Sulaiman Aimie. (2016). 268161-Memahami-Teori-Konstruksi-Sosial-Peter-L-1E36a954. *Jurnal Society*, VI, 15–22.
- Sumarto, S. (2019). Budaya, Pemahaman Dan Penerapannya. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47783/Literasiologi.V1i2.49>
- Syarifuddin, D. (2016). *Nilai Budaya Batik Tasik Parahiyangan Sebagai Daya Tarik Wisata Jawa Barat*. 14(2), 9–20. <https://doi.org/10.17509/Jurel.V14i2.8530>
- Tresnasih Dan Lasmiyati, R. I. (2016). *Fungsi Ngarot Untuk Masyarakat Lelea. Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.30959/Patanjala.V8i1.52>
- Wiediharto, V. T., Ruja, I. N., & Purnomo, A. (2020). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran*. 20(1).
- Winoto, Y. (2021). *Menggali Nilai-Nilai Luhur Pada Tradisi Upacara Ngarot : Kajian Budaya Mengenai Nilai-Nilai Luhur Pada Tradisi Upacara Ngarot Di Desa Lelea Kabupaten Indramayu*.
- Yuliati, D. (2007). *Kebudayaan Lokal Vs Kebudayaan Global: Hidup Atau Mati?*. In *Jurnal Sejarah : Citra Lekha: Vol. Xi* (Issue 1, Pp. 1–10).

3. Situs Online

- Good News From Indonesia. (2022). *Peran Pesta Ngarot Simbol Regenerasi Petani Muda Dari Indramayu*. [Online]. Diakses Pada <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/10/14/Peran-Pesta-Ngarotsimbol-Regenerasi-Petani-Muda-Dari-Indramayu>